

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE

Tabita Giovani dan Lukman Surjadi

*Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta*

*\*Email: [Tabitagiovani@gmail.com](mailto:Tabitagiovani@gmail.com)*

### **Abstract:**

*This exploration aims to gain empirical substantiation about the effect of profitability, influence, liquidity, and company size on company fiscal performance during 2019-2021. This study used an intentional slice system with a total sample of 30 property and real estate companies. Data recycling in this study uses multiple retrogression analysis ways with the help of the EvIEWS 12 SV and Microsoft Excel 2021 programs. The results of this study indicate that profitability and establishment size have a significant positive effect on fiscal performance, influence has a significant negative effect on fiscal performance, and liquidity has no influence on fiscal performance. The recrimination of this exploration is the need to pay attention to financial statements and the size of a company to ameliorate fiscal performance with the end of achieving success pretensions and being a good signal for investors.*

**Keywords:** *Financial Performance, Profitability, Leverage, Liquidity, Firm Size.*

### **Abstrak:**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan selama 2019-2021. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 30 perusahaan property dan real estate. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan bantuan program EvIEWS 12 SV dan Microsoft Excel 2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif signifikan pada kinerja keuangan, leverage memiliki pengaruh yang negatif signifikan pada kinerja keuangan, dan likuiditas tidak memiliki pengaruh pada kinerja keuangan. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya memperhatikan laporan keuangan dan ukuran suatu perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan dengan maksud mencapai tujuan keberhasilan dan menjadi sinyal yang baik bagi investor.

**Kata kunci:** Kinerja Keuangan, Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan.

### **Pendahuluan**

Perkembangan perekonomian di Indonesia yang semakin pesat, mendorong persaingan antar-perusahaan untuk meraih keunggulan dan mencapai suatu keberhasilan. Dalam mencapai keberhasilan suatu perusahaan, dapat dilihat dan diukur

dari sisi kinerja keuangan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan merupakan hasil kondisi keuangan perusahaan yang dilihat dari laporan keuangan pada periode tertentu. Baik buruknya kondisi keuangan perusahaan, menggambarkan kinerja keuangan perusahaan tersebut (Azzahra dan Nasib, 2019). Menurut Emalusianti & Sufiyati (2021), menyatakan bahwa kondisi kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari analisis laporan keuangan perusahaan. Dari hasil analisis laporan keuangan, perusahaan dapat melakukan pengukuran kinerja keuangan yang nantinya akan dijadikan acuan pengambilan keputusan dalam merencanakan strategi dan menentukan kebijakan yang baik untuk perusahaan di masa yang akan datang, sehingga dapat mempertahankan apa yang sudah didapatkan perusahaan. Hasil pengukuran kinerja keuangan tersebut juga diperlukan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan untuk menilai kondisi dan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya (Winarno, 2017). Kinerja keuangan dapat dipengaruhi beberapa faktor, antara lain profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan.

Menurut Kasmir (2014) profitabilitas digunakan untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan dan keefektifitasan manajemen dalam memperoleh laba. Jika aspek keuangan perusahaan berada di bawah standar, maka manajemen harus mencari faktor penyebabnya dan mengambil kebijakan untuk meningkatkan kembali rasio perusahaan dengan tujuan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Susiowati *et al.* 2020). *Leverage* menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dalam menghasilkan laba dengan menggunakan dana dari utang. Menurut Lutfiana dan Hermanto (2021), risiko beban bunga perusahaan akan mengalami kenaikan jika tingkat *leverage* tinggi. Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar utang jangka pendek. Menurut Khajar (2010) apabila nilai likuiditas suatu perusahaan baik, maka mencerminkan bahwa perusahaan tidak berada pada kondisi yang sulit dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Sanghani (2014) perusahaan harus mengelola likuiditasnya sedemikian rupa agar memperluas penjualan hingga tingkat risiko tetap berada di tempat yang dapat diterima. Ukuran perusahaan merupakan gambaran aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Ukuran perusahaan yang semakin besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan untuk mengatasi masalah bisnisnya sendiri dan memiliki kemampuan dalam memperoleh laba karena didukung oleh seluruh total aset perusahaan tersebut (Lutfiana dan Hermanto, 2021). Menurut Batubara *et al.* (2017), Semakin besarnya ukuran perusahaan tersebut, maka investasi modal perusahaan tersebut juga semakin besar, sehingga menunjukkan bahwa terdapat kesempatan yang semakin besar untuk meningkatkan kinerja keuangan suatu perusahaan.

Diharapkan penelitian ini menjadi gambaran dan masukan bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangannya dan menjadi masukan bagi para investor untuk menilai kinerja keuangan dengan memperhatikan seluruh faktor yang dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan tersebut.

## Kajian Teori

*Signaling Theory.* Dalam teori ini menjelaskan bahwa perusahaan harus memberikan sinyal yang berupa informasi tentang kegiatan yang telah dilakukan manajemen kepada pengguna laporan keuangan perusahaan untuk mewujudkan tujuan

pemilik perusahaan atau investor. Teori ini diharapkan dapat membantu perusahaan (*agent*), pemilik (*principal*), dan pihak eksternal perusahaan dalam meminimalisir asimetri informasi, sehingga manajemen dan pihak eksternal dapat saling mendukung dalam kegiatan operasional perusahaan. Tujuan dari laporan keuangan perusahaan adalah untuk memberikan informasi tentang sinyal kegiatan perusahaan mengenai kondisi keuangan. Sinyal ini diharapkan dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang dapat digambarkan dalam memperoleh keuntungan (Nugraha *et al.* 2021).

**Kinerja Keuangan.** Kinerja keuangan adalah gambaran prestasi keuangan dalam suatu laporan neraca laba-rugi dan merupakan gambaran usaha suatu perusahaan (Saragi *et al.* 2015). Menurut Lutfiana & Hermanto (2021) menjelaskan bahwa kinerja keuangan menggambarkan bentuk keberhasilan manajemen perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan. Pihak eksternal dapat menilai kondisi keuangan perusahaan melalui kinerja keuangan sehingga dapat dijadikan pedoman dalam pengambilan keputusan. Analisis laporan keuangan perusahaan diperlukan untuk menilai suatu kinerja keuangan perusahaan tersebut baik atau buruk.

**Profitabilitas.** Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam hal memperoleh laba dan untuk mengukur efektivitas manajemen perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat keuntungan yang dihasilkan perusahaan dari penjualan dan pendapatan investasi (Miranti, 2020). Perbandingan angka rasio keuangan dengan angka yang telah ditetapkan, maka dapat mengetahui perusahaan berada di bawah atau di atas standar dalam aspek keuangan perusahaan (Susiowati *et al.* 2020). Tingkat profitabilitas yang rendah menunjukkan kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja manajemen yang buruk. Oleh karena itu, profitabilitas yang lebih besar menggambarkan keuntungan yang lebih besar sehingga meningkatkan daya tarik suatu perusahaan di mata investor (Lutfiana & Hermanto, 2021).

**Leverage.** Menurut Nugraha *et al.* (2021) utang yang dijadikan salah satu sumber dana perusahaan dapat membantu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik. *Leverage* menunjukkan penggunaan utang berperan dalam meningkatkan kinerja keuangan. Karena dengan *leverage*, perusahaan yang memiliki utang dapat mengetahui sejauh mana pengaruh pinjaman tersebut. Perusahaan dengan *leverage* yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi buruk, dimana perusahaan berada di situasi terjebak dalam utang yang tinggi dan sulit menghindari beban. Menurut Lutfiana & Hermanto (2021), apabila nilai *leverage* suatu perusahaan semakin tinggi, maka menggambarkan resiko investasi yang tinggi. Sebaliknya, jika *leverage* kecil, maka resiko investasi juga semakin kecil.

**Likuiditas.** Likuiditas adalah rasio untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek suatu perusahaan. Rasio likuiditas dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban ketika ditagih atau telah jatuh tempo (Miranti, 2020). Likuiditas memiliki peran penting terhadap kinerja keuangan, dikarenakan memiliki hubungan erat dengan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Likuiditas dapat menggambarkan seberapa besar tingkat tersedianya modal kerja yang dibutuhkan dalam kegiatan operasional suatu perusahaan secara maksimal (Nugraha *et al.* 2021).

**Ukuran Perusahaan.** Menurut Armyta *et al.* (2020), ukuran perusahaan menggambarkan total aset yang dimiliki suatu perusahaan. Apabila aset perusahaan

semakin besar, maka menunjukkan harta yang dimiliki perusahaan besar. Dengan begitu, investor akan lebih tertarik untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut. Perusahaan dengan aset yang besar akan memanfaatkan aset tersebut secara maksimal dengan tujuan menghasilkan laba yang tinggi. Sedangkan perusahaan yang memiliki aset kecil hanya memanfaatkan aset sesuai dengan yang dimilikinya sehingga tidak menghasilkan profit yang melampaui tinggi. Menurut Meiryani *et al.* (2020), Perusahaan dengan total aset yang besar dianggap mampu menghasilkan keuntungan yang lebih stabil dibandingkan dengan perusahaan dengan total aset yang kecil.

### Kaitan antar Variabel

**Profitabilitas dan Kinerja Keuangan.** Penggunaan teori *signaling* berkaitan dengan profitabilitas, yaitu informasi tentang keuntungan perusahaan. Profitabilitas yang tinggi merupakan pertanda baik atau kabar baik bagi investor. Hal ini disebabkan profitabilitas yang tinggi menjelaskan kinerja keuangan perusahaan yang baik sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi pada saham perusahaan tersebut (Hanifa 2019). Hal ini sesuai dengan penelitian Susiowati *et al.* (2020), Miranti (2020) dan Saragi *et al.* (2015) hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Semakin tinggi nilai profitabilitas maka semakin tinggi pula kinerja keuangan perusahaan tersebut.

**Leverage dan Kinerja Keuangan.** Sejalan dengan teori sinyal yang menjelaskan bahwa informasi atas *leverage* merupakan salah satu informasi yang dapat memberikan sinyal kepada para pengguna laporan keuangan (Wirianata, 2020). Penelitian ini sesuai dengan penelitian Emalusianti & Sufiyati (2021) dan Meiliana & Hastuti (2020) yang menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan teori sinyal, nilai *leverage* menunjukkan apabila tingkat utang perusahaan semakin tinggi, maka perusahaan memiliki risiko yang semakin besar. Dengan demikian laba tinggi dengan utang yang rendah agar kondisi keuangan berada dalam kondisi yang sehat. Namun, hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Silvia *et al.* (2021) yang menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh yang positif signifikan pada kinerja keuangan.

**Likuiditas dan Kinerja Keuangan.** Menurut Hanifa (2019), Semakin tinggi kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka akan memberikan sinyal yang baik kepada para investor. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Miranti (2020) dan Emalusianti & Sufiyati (2021) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada kinerja keuangan. Hal ini berarti menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang buruk disebabkan oleh perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Apabila aktiva lancar suatu perusahaan tidak dimanfaatkan dengan baik, maka laba perusahaan dalam tingkat tertentu akan mengalami penurunan. Hasil penelitian yang berbeda dengan penelitian Saragi *et al.* (2015) yang menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh yang positif signifikan pada kinerja keuangan.

**Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan** Menurut Khafa dan Laksito (2015) memaparkan bahwa perusahaan dengan ukuran yang besar menggambarkan aset perusahaan yang besar, sehingga kinerja keuangan dalam kegiatan operasional suatu perusahaan juga dapat dinilai semakin besar. Hubungan ukuran perusahaan dengan teori sinyal menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin baik

manajemen investasi perusahaan. Karena keputusan investasi dapat memberi investor pertanda baik, sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan baik dan menghasilkan keuntungan (Emalusianti & Sufiyati 2021). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Emalusianti & Sufiyati (2021) dan Nugraha *et al.* (2021) yang memaparkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif signifikan pada kinerja keuangan. Berdasarkan teori sinyal, perusahaan yang memiliki ukuran besar dapat meningkatkan daya tarik bagi investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut karena dinilai menguntungkan. Berbanding terbalik, hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Soewignyo *et al.* (2021) yang memaparkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan pada kinerja keuangan.

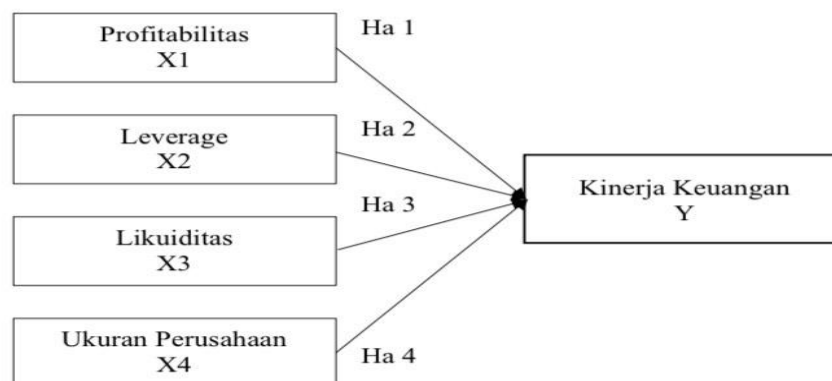
### Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian Susiowati *et al.* (2020), Miranti (2020), dan Saragi *et al.* (2015) memaparkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. H1: Profitabilitas memiliki pengaruh yang positif signifikan pada kinerja keuangan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Silvia *et al.* (2021) menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif signifikan pada kinerja keuangan. Sedangkan hasil yang berbeda menurut penelitian Emalusianti & Sufiyati (2021) dan Meiliana & Hastuti (2020) yang menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. H2: *Leverage* memiliki pengaruh yang negatif signifikan pada kinerja keuangan.

Likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan menurut penelitian Saragi *et al.* (2015). Hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Miranti (2020) dan Emalusianti & Sufiyati (2021) yang memaparkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan kerangka pemikiran yang tercantum, maka hipotesis ketiga dapat dikatakan sebagai berikut: H3: Likuiditas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Soewignyo *et al.* (2021) memaparkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan menurut Emalusianti & Sufiyati (2021) dan Nugraha *et al.* (2021) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan pada kinerja keuangan. H4: Ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif signifikan pada kinerja keuangan.



Gambar 1  
Kerangka Pemikiran

### Metodologi

Metodologi dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari BEI (Bursa Efek Indonesia) pada periode 2019-2021. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling *property* dan *real estate* dengan kriteria sebagai berikut: 1) Perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021, 2) Perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang menyajikan laporan keuangan selama periode 2019-2021 yang berakhir pada periode 31 Desember secara berturut-turut, 3) Perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang tidak melakukan *Initial Public Offering* di tahun 2019-2021, dan 4) Perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangan yang disajikan. Data valid dalam penelitian ini sebanyak 30 perusahaan *property* dan *real estate*.

Variabel Operasional dan pengukuran yang digunakan adalah :

Tabel 1. Variabel Operasional Dan Pengukuran

No	Variabel	Sumber	Rumus	Skala
1.	Kinerja Keuangan	Miranti (2020)	$ROA = \frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Total Assets}}$	Rasio
2.	Profitabilitas	Miranti (2020)	$NPM = \frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Sales}}$	Rasio
3.	<i>Leverage</i>	Lutfiana & Hermanto (2021)	$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$	Rasio
4.	Likuiditas	Miranti (2020)	$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$	Rasio
5.	Ukuran Perusahaan	Lutfiana & Hermanto (2020)	$SIZE = \ln(\text{Total Assets})$	Rasio

### Hasil Uji Statistik dan Kesimpulan

Uji Asumsi Klasik. Dalam penelitian ini dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Uji normalitas yang dilakukan dapat dilihat dari nilai *Jarque-bera*. Nilai probabilitas tersebut adalah 0.259746 yang berarti nilai berada di bawah 0.05 yang menunjukkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal. Uji multikolinearitas dapat dilihat berdasarkan nilai koefisien korelasi masing-masing variabel dependen. Hasil uji antara *NPM* dan *DER* adalah sebesar -0.162111. Hasil uji antara *NPM* dan *CR* sebesar 0.348008. Hasil uji antara *NPM* dan *SIZE* adalah 0.213712. Berdasarkan semua hasil uji, nilai koefisien

korelasi menunjukkan berada di bawah 0.8 sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *Arch*. Sehingga menunjukkan nilai probabilitas berada di atas 0.05 yaitu sebesar 0,6818 yang menunjukkan bahwa dalam hasil regresi penelitian ini tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Uji autokorelasi dilakukan dengan melihat nilai *Durbin-Watson*. Nilai *Durbin-Watson* adalah 2.184530 berada di antara nilai batas atas (DU) yakni 1.7508 dan (4-DU)  $4 - 1.7508 = 2.2492$ . Maka dapat dikatakan tidak terdapat masalah autokorelasi.

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik di atas dapat dilakukan uji T sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Model	Coefficient	Std.Error	t	Sig.
(Constant)	-0.234118	0.082304	-2.845	0.0056
Profitabilitas	0.064213	0.004947	12.980	0.0000
Leverage	-0.016340	0.006561	-2.491	0.0147
Likuiditas	-0.006558	0.003862	-1.698	0.0932
Ukuran Perusahaan	0.009382	0.002857	3.284	0.0015

a. Dependent Variable: ROA

Dari hasil uji analisis linear berganda di atas, maka hasil persamaan linear berganda adalah sebagai berikut:

$$ROA = -0.234118 + 0.064213NPM - 0.016340DER - 0.006558CR + 0.009382SIZE + \varepsilon$$

Berdasarkan hasil regresi profitabilitas memiliki nilai probabilitas positif sebesar 0.064213 dan signifikan sebesar 0.0000 terhadap kinerja keuangan. Semakin nilai profitabilitas tinggi menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang semakin baik. Hasil regresi menunjukkan *leverage* memiliki pengaruh negatif senilai -0.016340 dan signifikan sebesar 0.0147 terhadap kinerja keuangan. Dengan nilai *leverage* yang tinggi menunjukkan bahwa kondisi perusahaan buruk dengan tingkat kinerja keuangan yang rendah. Likuiditas memiliki pengaruh negatif sebesar -0.006558 dan tidak signifikan sebesar 0.0932 terhadap kinerja keuangan yang terdapat dalam hasil pengujian analisis regresi. Dari hasil uji tersebut ukuran perusahaan bernilai positif sebesar 0.009382 dan signifikan sebesar 0.0015 terhadap kinerja keuangan perusahaan.

## Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan tujuan untuk mencapai keberhasilan suatu perusahaan. Namun, *leverage* dan likuiditas tidak menjamin kinerja keuangan yang baik. Tingginya nilai *leverage* dan likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berada dalam kondisi yang buruk dan tidak mampu untuk memenuhi kewajibannya. Dengan kinerja keuangan perusahaan

yang baik maka dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Manajemen perusahaan perlu meningkatkan kinerja keuangan untuk memberikan sinyal yang baik bagi para investor. Sehingga, investor perlu memperhatikan beberapa faktor yang dapat memengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan.

### Penutup

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu perusahaan yang digunakan hanya perusahaan sektor *property* dan *real estate*. Variabel independen dalam penelitian ini hanya terdiri dari empat variabel saja. Serta periode yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada tiga tahun yaitu 2019 sampai 2021. Sehingga, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan perusahaan dengan sektor yang lebih luas dan periode yang digunakan berjangka waktu lebih lama dari tiga tahun. Serta, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel tambahan selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

### Daftar Rujukan / Pustaka

- Armyta, Z. K., Suhendro, & Samrotun, Y. C. (2020, April ). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Assets. *Jurnal Riset Bisnis Vol 3 (2) (April 2020) hal: 124-130, 3(2)*, 124-130.
- Dewi, M. S., & Mulyani, E. (2020, Agustus). Pengaruh Kepemilikan Asing, Leverage, Cash Holdings, dan Debt Maturity terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi, 2(3)* , 2893-2911.
- Emalusianti, D., & Sufiyati. (2021, Januari). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi, 3(1)*, 268-276.
- Hanifa, R. U. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, dan Aktivitas terhadap Financial Distress Perusahaan.
- Khafa, & Laksito. (2015, October). Pengaruh CSR, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Keputusan Investas Pada Kinerja Keuangan Perusahaan dan Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting, 4(4)*, 207-219.
- Lutfiana, D. E., & Hermanto, S. B. (2021, Februari). Pengaruh Profitabilitas, Leverage , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 10, Nomor 2, Februari 2021, 10(2)*, 1-18.
- Meiliana, V., & Hastuti, R. T. (2020, April). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara, 2*, 902-911.
- Miranti, F. M. (2020). Pengaruh Rasio Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *UIN Satu Tulungagung Institutional Repository*, 1-116. Diambil kembali dari <http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/18384>
- Mulyani, N., & Agustinus, E. (2022, Februari). Analisa Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas. *Jurnal ARASTIRMA Universitas Pamulang, 2(1)*, 19-26.
- Noordiatmoko, D. (2020, Februari). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Mayora Indah TBK, Periode 2014 – 2018. *Jurnal Parameter, Vol.5, No.4, Februari 2020, Hal 38-51, 5(4)*, 38-51.



- Nugraha, R. S., Banani, A., & Shaferi, I. (2021). The Influence of Firm Size, Leverage, Liquidity, and Sales Growth on Financial Performance. *International Sustainable Competitiveness Advantage* 2021, 276-288.
- Pratama, D. A., & Wahyudi, S. (2021). Analisis Pengaruh Likuiditas dan Leverage Keuangan terhadap Profitabilitas dengan Firm Size sebagai Variabel Control. *Diponegoro Journal Of Management*, 10(3), 1-14.
- Sanghani, D. A. (2014, October). The Effect Of Liquidity On The Financial Performance Of Non-Financial Companies Listed At The Nairobi Securities Exchange.
- Saragi, E. F., Oktavianti, & Ariyati, Y. (2015). Analisa Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT.Kalbe Farma Tbk. *Jurnal Bening Prodi Manajemen*, 2(1).
- Silvia, I. I., Mahdawi, & Syamni, G. (2021, June). The Financial Performance of Manufacturing Companies in IDX and Some Factors That Influence. *Journal of Applied Management (JAM)*, 19(2), 354-362.
- Soewignyo, T. I., Mamesah, H., & Ticoalu, M. (2021, August). The Effect of Good Corporate Governance, Size of Firm, and Leverage on Financial Performance of Listed Property and Real Estate Companies in Indonesia. *Human Behavior, Development and Society*, 22(2), 84-95.
- Winarno, S. H. (2019). Analisis NPM, ROA, DAN ROE Dalam Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal STEI Ekonomi Vol. 28 No. 02, Desember 2019*, 28(2), 254-266.